

KINERJA GURU DITINJAU DARI SERVANT LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU DI SMK PASUNDAN KOTA BANDUNG DAN CIMAHI

Yusuf Arifin¹, Yus Rustandi², Kurniawati Rahayu³
Universitas Pasundan, Indonesia
yusufarifin@unpas.ac.id

Submitted: 13th July 2024/ **Edited:** 25th Sept 2024/ **Issued:** 01st Oct 2024

Cited on: Arifin, Y., Rustandi, Y., & Rahayu, K. (2024). KINERJA GURU DITINJAU DARI SERVANT LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU DI SMK PASUNDAN KOTA BANDUNG DAN CIMAHI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 973-982.

ABSTRACT

This study aims to Influence Servant Leadership and Teacher Competence on Teacher Performance. Each leader has a different leadership style but still plays an important role in leadership. A leader who serves is a leader with integrity, able to delegate tasks to his subordinates and is effectively carried out if the leader can make the right decisions in all conditions and situations. Servant leadership practices can also be implemented in educational institutions. Schools as academic institutions that carry out the education and learning process for students are highly determined by the leadership practices carried out by the principal. This study aims to analyze the influence of the principal's servant leadership and teacher competence on teacher performance in Vocational High Schools (SMK) within the Pasundan Secondary Basic Education Foundation (YPDM) in the Bandung-Cimahi area. The research method used is a quantitative method with a survey approach. The research sample consisted of 117 teachers who were randomly selected from 165 teachers in several vocational schools in the region. Data was collected through questionnaires and analyzed using path analysis, data analysts using the SmartPLS 4 application The results of the study were descriptive to the three variables studied in the "Good" category, while the verifiable analysis showed that the principal's servant leadership and teacher competence significantly had a positive effect on teacher performance, both partially and simultaneously. The implication of this study is the importance of developing the principal's servant leadership and improving teacher competence to improve teacher performance in Vocational High Schools (SMK).

Keywords: Teacher Performance, Servant Leadership, Teacher Competence

PENDAHULUAN

Kepemimpinan sekolah yang efektif merupakan salah satu kunci penting untuk meningkatkan kinerja guru (Santosa, et al., 2019). Gaya kepemimpinan *servant leadership* kepala sekolah dan kompetensi guru yang dimiliki sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru (Rahayu, et al., 2020). *Servant leadership* adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pada pemberdayaan (Sahem, et al., 2021), dan pengembangan bawahan, dengan tujuan utama melayani bawahan daripada memimpin

untuk kepentingan pribadi (Rezal & Sangkota, 2021). Selain itu, kompetensi guru yang baik juga merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja guru.

Kompetensi guru mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang dikuasai dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesiannya (Andriana & Ardi, 2022). Namun, pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan (gap) antara harapan dan kenyataan praktik *servant leadership* kepala sekolah dan kompetensi guru dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji sejauh mana pengaruh *servant leadership* kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMK Pasundan Kota Bandung dan Cimahi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *servant leadership* kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMK Pasundan Kota Bandung dan Cimahi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan yang ada dan memberi rekomendasi untuk meningkatkan kinerja guru melalui *servant leadership* kepala sekolah dan kompetensi guru. Adapun lebih rinci tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: a. Gambaran kondisi *Servant Leadership* Kepala Sekolah, Kompetensi Guru dan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasundan Kota Bandung dan Cimahi, b. Besarnya pengaruh *servant leadership* kepala sekolah dan Kompetensi Guru terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasundan Kota Bandung dan Cimahi baik secara parsial maupun secara simultan.

Kinerja guru dapat didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan (Asih & Sholeh, 2020). Kinerja guru meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik. *Servant leadership* adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pada pelayanan kepada orang lain, pemberdayaan, dan pengembangan pengikut (Syahfika, 2023). Dalam konteks pendidikan, *servant leadership* kepala sekolah dapat dilihat dari aspek-aspek seperti mendengarkan, empati, penyembuhan, kesadaran, persuasi, konseptualisasi, pandangan ke depan, pelayanan, komitmen terhadap pertumbuhan orang lain, dan membangun komunitas (Bakry & Syamril, 2020). Sementara menurut (Prasetyono & Ramdayana, 2020) menjelaskan model *servant leadership* dengan 7 konstruk: Cinta agape (kasih tanpa syarat), Humility (Kerendahan

hati), Altruisme, Visi, Trust (Kepercayaan, Empowerment (Pemberdayaan) dan Pelayanan, dalam penelitian ini hanya melibatkan 5 indikator/dimensi tanpa Altruisme dan pelayanan. Kompetensi guru merujuk pada seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya (UU No. 14 Tahun 2005). Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

LANDASAN TEORI

Servant leadership merupakan pendekatan kepemimpinan yang mengedepankan pelayanan kepada anggota tim dan pengembangan individu sebagai prioritas utama (Sahem, et al., 2021). Pemimpin yang mengadopsi filosofi ini berusaha memahami kebutuhan dan aspirasi masing-masing anggota (Yusnandar, 2023), serta berkomitmen untuk mendengarkan secara aktif. Dengan menciptakan saluran komunikasi yang terbuka, pemimpin dapat menggali masukan, ide, dan kekhawatiran dari tim, sehingga anggota merasa diperhatikan dan dihargai. Lingkungan kerja yang suportif ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri individu, tetapi juga mendorong kolaborasi yang lebih efektif di antara anggota tim (Seran, et al., 2023). Ketika anggota tim merasa dihargai dan memiliki ruang untuk berkontribusi, mereka cenderung lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaan mereka. Iklim kerja yang positif yang dibangun melalui servant leadership mengarah pada peningkatan kepuasan kerja dan loyalitas (Sirodjudin, et al., 2024). Anggota tim yang merasa didukung akan lebih bersemangat untuk mengejar tujuan bersama, sehingga kinerja tim secara keseluruhan dapat meningkat. Dalam jangka panjang, pendekatan ini tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga organisasi secara keseluruhan, karena mampu menciptakan tim yang lebih produktif, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan dengan lebih baik (Dahliyanti & Adriani, 2023).

Salah satu aspek penting dari servant leadership adalah perhatian pada pengembangan kompetensi anggota tim. Pemimpin yang baik akan memberikan pelatihan, umpan balik, dan kesempatan untuk belajar dan tumbuh (Firmansyah & Hersona, 2021). Ketika individu merasa bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dan dukungan dari pemimpin, mereka akan lebih percaya diri dalam

melaksanakan tugas mereka. Peningkatan kompetensi ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kualitas pekerjaan.

Servant leadership juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi anggota tim. Dengan menciptakan hubungan yang saling percaya dan menghargai, pemimpin dapat mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan (Sahem, et al., 2021). Ketika anggota tim merasa bahwa suara mereka didengar dan dihargai, mereka lebih mungkin untuk terlibat sepenuhnya dalam pekerjaan mereka. Keterlibatan ini berujung pada peningkatan kinerja, karena individu merasa memiliki tanggung jawab dan berkontribusi pada tujuan bersama.

Sinergi antara servant leadership dan kompetensi menciptakan lingkungan kerja yang ideal untuk peningkatan kinerja (Safwandi & Konadi, 2023). Pemimpin yang melayani memberikan arahan dan dukungan yang diperlukan bagi anggota tim untuk mengembangkan keterampilan mereka (Rezal & Sangkota, 2021). Dalam lingkungan ini, setiap individu tidak hanya dapat mencapai potensi maksimal mereka, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap tujuan organisasi. Dengan demikian, kombinasi kedua faktor ini sangat krusial dalam mendorong peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMK di lingkungan YPDM Pasundan wilayah Bandung-Cimahi. Sampel penelitian terdiri dari 117 guru yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari tiga bagian: servant leadership kepala sekolah,

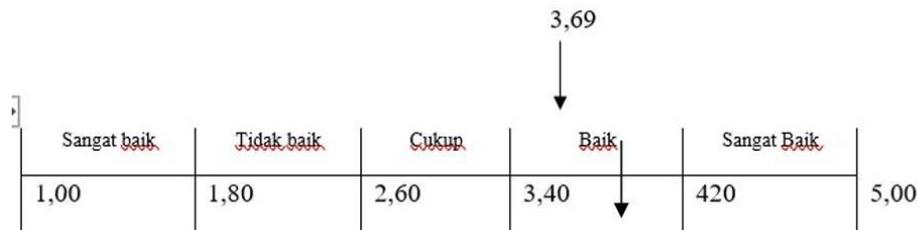
kompetensi guru, dan kinerja guru. Kuesioner menggunakan skala Likert 1-5. Validitas instrumen diuji menggunakan analisis faktor konfirmatori, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial (verifikatif). Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis Jalur. Hipotesis diuji menggunakan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan. Dalam studi ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Dalam desain ini, peneliti akan menyelidiki pengaruh antara kepemimpinan pelayan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pasundan di Kota Bandung dan Cimahi.

Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Dalam desain ini, peneliti akan menyelidiki hubungan antara kepemimpinan pelayan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pasundan di Kota Bandung dan Cimahi. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait variabel kepemimpinan pelayan kepala sekolah, kompetensi guru, dan kinerja guru. Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel. Para responden akan diminta untuk memberikan tanggapan pada setiap pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Sebelum pengambilan data, instrumen akan diuji validitas dan reliabilitasnya.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Deskriptif

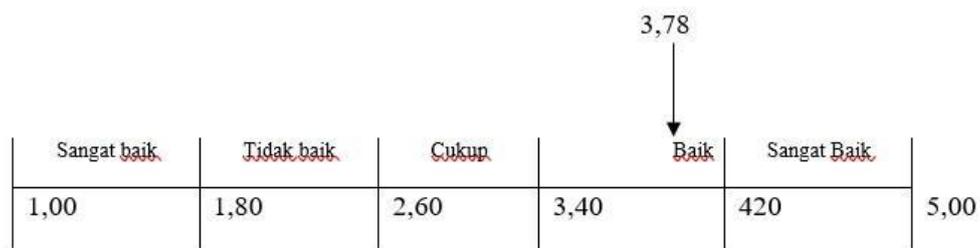
Berdasarkan keseluruhan jawaban mengenai Servant Leadership Kepala Sekolah di SMK Pasundan Bandung dan Cimahi. Rata-ratanya sebesar 3,69 dengan persentase 70%. Indeks, jika digambarkan (gambar 1) dalam garis kontinum, sbb



Sumber: Data penelitian, 2024

Gambar 1. Jawaban Responden tentang Servant Leadership

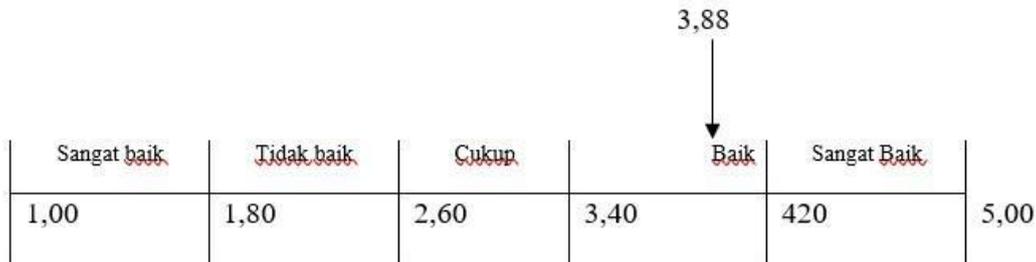
Berdasarkan keseluruhan jawaban mengenai Kompetensi Guru Kepala Sekolah di SMK Pasundan Bandung dan Cimahi. Rata-ratanya sebesar 3,78 dengan persentase 73%. Indeks, jika digambarkan (Gambar 2) dalam garis kontinum, sbb;



Sumber: Data penelitian, 2024

Gambar 2. Jawaban Responden tentang Kompetensi Guru

Berdasarkan keseluruhan jawaban mengenai Kompetensi Guru Kepala Sekolah di SMK Pasundan Bandung dan Cimahi. Rata ratanya sebesar 3,88 dengan persentase 85%. Indeks , jika digambarkan(Gambar 3) dalam garis kontinum, sbb;

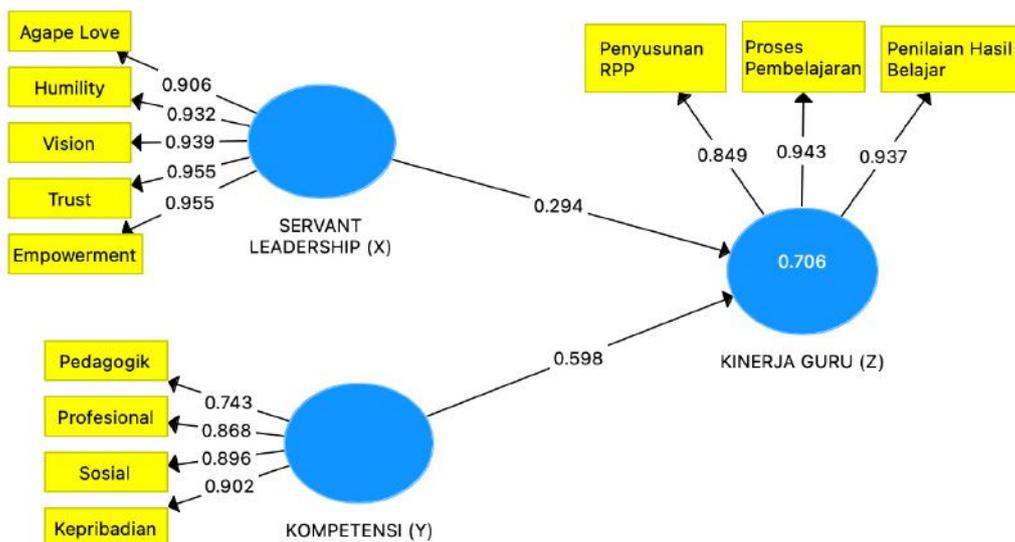


Sumber: Data penelitian, 2024

Gambar 3. Jawaban Responden tentang Kinerja Guru

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa ketiga variabel yang diteliti dinilai dalam kategori baik.

Hasil Analisis Verifikatif



Sumber: Data penelitian, 2024

Gambar 4. Diagram Jalur

Path Coefficients

	Original Sample (C)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics (O/ST)	P Values
KOMPETENSI (...)	0.598	0.636	0.102	5.834	0.000
SERVANT LEAD...	0.294	0.257	0.098	3.009	0.003

Sumber: Data penelitian, 2024

Gambar 5. Koefisien Jalur Servant Leadership dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru

Analisis jalur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Servant Leadership* dan Kinerja Guru, dengan koefisien jalur sebesar 0.294. Pengaruh ini diukur dengan kuadrat koefisien yang menunjukkan kontribusi sebesar 8,6% terhadap kinerja guru. Uji t menghasilkan nilai t sebesar 3,009 dengan p-value 0,000, yang berarti bahwa *Servant Leadership* berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Di sisi lain, Kompetensi Guru menunjukkan pengaruh yang lebih kuat terhadap Kinerja Guru, dengan koefisien jalur sebesar 0.598, yang berkontribusi sebesar 35,76%. Uji t untuk Kompetensi Guru memberikan nilai t sebesar 5,854 dan p-value 0,003, menunjukkan bahwa kompetensi ini juga memiliki pengaruh signifikan.

Lebih lanjut, analisis simultan menunjukkan bahwa kombinasi antara *Servant Leadership* dan Kompetensi Guru berkontribusi sebesar 70,6% terhadap Kinerja Guru. Hasil uji F yang menunjukkan nilai 38,72 dengan p-value yang signifikan ($p < 0,05$) mengkonfirmasi bahwa kedua variabel tersebut secara bersamaan memberikan dampak positif terhadap kinerja guru. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa untuk meningkatkan kinerja guru, penting bagi institusi pendidikan untuk mempromosikan gaya kepemimpinan yang mendukung dan meningkatkan kompetensi guru secara menyeluruh. Pengembangan program pelatihan yang fokus pada peningkatan kepercayaan dan pemberdayaan guru, serta pengembangan kompetensi profesional mereka, dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan berdaya saing.

Dimensi yang dominan merefleksikan variabel *Servant Leadership* adalah Trust (kepercayaan) dan Empowerment (pemberdayaan), dengan nilai keduanya mencapai 0.955. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan sangat bergantung pada tingkat kepercayaan antara pemimpin dan anggota tim, serta kemampuan pemimpin untuk memberdayakan anggotanya. Kepercayaan menciptakan hubungan yang solid, memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif, sementara pemberdayaan mendorong individu untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka, sehingga meningkatkan komitmen dan motivasi.

Di sisi lain, variabel Kompetensi Guru terutama tercermin melalui dimensi Kompetensi Kepribadian, yang memiliki nilai 0.902. Ini menunjukkan bahwa karakter dan sikap pribadi guru berperan penting dalam efektivitas pengajaran mereka. Selain itu, variabel Kinerja Guru tercermin secara dominan melalui dimensi Proses Pembelajaran, dengan nilai 0.943. Hal ini menekankan bahwa kinerja guru tidak hanya diukur dari hasil

akhir, tetapi juga dari bagaimana mereka melaksanakan proses pembelajaran, termasuk metode pengajaran, interaksi dengan siswa, dan pengelolaan kelas. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa aspek-aspek hubungan interpersonal dan profesional sangat krusial dalam meningkatkan kinerja pendidikan.

Pembahasan Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan servant leadership oleh kepala sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru. Gaya kepemimpinan ini berfokus pada pelayanan dan pengembangan individu, yang mendorong kepala sekolah untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi guru. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini, mengindikasikan bahwa kepala sekolah yang menerapkan pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru secara keseluruhan. Dengan perhatian yang lebih besar terhadap kebutuhan dan aspirasi guru, kepala sekolah dapat menciptakan suasana kerja yang lebih produktif.

Kepala sekolah yang menerapkan servant leadership tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses pengembangan profesional guru. Mereka berperan dalam memfasilitasi pelatihan, memberikan umpan balik konstruktif, dan membangun hubungan yang baik dengan staf pengajar. Pendekatan ini membantu guru merasa dihargai dan didukung dalam upaya mereka untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Dengan demikian, guru merasa lebih berdaya dan termotivasi untuk berkontribusi secara optimal terhadap kemajuan siswa dan kualitas pembelajaran.

Di sisi lain, kompetensi guru juga terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja mereka. Guru yang memiliki kompetensi tinggi mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih efektif. Pengembangan kompetensi yang berkelanjutan menjadi sangat penting dalam konteks ini, karena meningkatkan kemampuan guru untuk beradaptasi dengan kebutuhan siswa dan tuntutan kurikulum yang terus berkembang. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa pengaruh simultan antara servant leadership dan kompetensi guru terhadap kinerja guru mencapai 70,6%. Temuan ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut saling melengkapi dan saling memperkuat dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan servant leadership

dapat menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan kompetensi guru, sementara guru dengan kompetensi yang tinggi dapat lebih responsif terhadap pendekatan kepemimpinan yang melayani. Dengan demikian, integrasi antara servant leadership dan pengembangan kompetensi guru menjadi kunci untuk mencapai kinerja yang optimal dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa servant leadership yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK lingkungan YPDM Pasundan wilayah Bandung-Cimahi. Ini berarti bahwa kepala sekolah yang mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan, mendengarkan kebutuhan guru, dan menciptakan lingkungan kerja yang suportif dapat mendorong guru untuk bekerja lebih efektif dan produktif. Dengan demikian, gaya kepemimpinan ini tidak hanya memengaruhi suasana di sekolah tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil kerja para guru.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi guru berperan penting dalam meningkatkan kinerja mereka. Guru yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tinggi lebih mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan kompetensi guru, seperti pelatihan dan pendidikan berkelanjutan, sangat diperlukan untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa. Dengan kompetensi yang kuat, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan lebih baik, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja mereka.

Lebih jauh lagi, penelitian ini menemukan bahwa servant leadership kepala sekolah dan kompetensi guru secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya, kombinasi antara kepemimpinan yang melayani dan kemampuan profesional guru menciptakan sinergi yang kuat untuk meningkatkan kinerja. Dengan kata lain, kepala sekolah yang mampu menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan kompetensi guru akan menghasilkan tim pengajar yang lebih responsif dan berkinerja tinggi. Temuan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara kepemimpinan yang efektif dan pengembangan profesional dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal di SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, M., & Ardi, A. (2022). Pengaruh servant leadership dan digital competence terhadap job satisfaction dan work performance dengan mediasi work motivation di sekolah XYZ Jakarta Barat. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3397-3408.
- Asih, E. R., & Sholeh, M. (2020). Pengaruh Servant Leadership dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Yayasan Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 82, 89-99.
- Bakry, B., & Syamril, S. (2020). Pengaruh Servant Leadership terhadap Nilai Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 298-302.
- Dahliyanti, D., & Adriani, Z. (2023). Peran Servant Leadership Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(01), 143-155.
- Firmansyah, A. B., & Hersona, S. (2021). Servant Leadership, Manajemen Mutu Pendidikan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 335-350.
- Prasetyono, H., & Ramdayana, I. P. (2020). Pengaruh servant leadership, komitmen organisasi dan lingkungan fisik terhadap kinerja guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 108-123.
- Rahayu, M., Yuniarsih, T., Disman, D., Sojanah, J., Nusannas, I. S., Mutmainnah, D., & Waskito, S. K. (2020). Pengaruh Servant Leadership Dan Kompetensi Terhadap Komitmen Organisasional Di Universitas Swasta. *Visipena*, 11(2), 377-392.
- Rezal, M., & Sangkota, M. (2021). Pengaruh Servant Leadership, Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pertanian Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. *Jurnal Ekonomi Trend*, 9(1), 48-56.
- Rinjani, U. W., & Priyono, B. S. (2023). Pengaruh Kompensasi dan Servant Leadership Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi oleh Komitmen Organisasional: Studi Pada PT Woori Sukses Apparel. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 133-146.
- Safwandi, S., & Konadi, W. (2023). Pengaruh Servant Leadership, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Wilayah Peusangan Kabupaten Bireuen. *JURNAL KEBANGSAAN*, 4(7), 69-78.
- Sahem, M., Ichsan, I., & Bachri, N. (2021). Servant Leadership dan Kompetensi Komunikasi: Dampaknya terhadap Kepuasan dan Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) di Aceh Utara. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 5(1), 32-47.
- Santosa, F., Adrianto, A., Syamsir, S., & Khaidir, A. (2019). Pengaruh servant leadership dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru pada sekolah menengah atas negeri di Kota Padang. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 4(2), 101-108.
- Seran, M. H., Suci, R. P., & Zulkifli, Z. (2023). Peranan Motivasi Kerja Dalam Memediasi Hubungan Antara Servant Leadership Dan Kompetensi Digital Terhadap Kinerja Individu (Studi pada property sales executive di Kota Malang). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(9), 3617-3626.
- Sirodjudin, R. F., Kirana, A. K. C., & Subiyanto, D. (2024). Pengaruh Kompetensi, dan Servant Leadership serta Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Kota Yogyakarta. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 627-636.
- Syahfika, Z. G. (2023). *Pengaruh Servant Leadership, Kompetensi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Banyumas* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Yusnandar, W. (2023). Pengaruh Servant Leadership dan Kompetensi Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Jasamarga Tollroad Operator Area Belmera. *Jurnal SALMAN (Sosial dan Manajemen)*, 4(3), 262-274.